



**MERDEKA
BELAJAR**



**Tanoto
Foundation**

BERPIKIR REFLEKTIF/REFLEKSI METAKOGNISI



BERPIKIR REFLEKTIF/REFLEKSI METAKOGNISI



Salam dan Bahagia.

Ibu dan Bapak Guru, dokumen ini merupakan rangkuman belajar modul 'Berpikir Reflektif/Refleksi Metakognisi'.

Dokumen ini tidak menggantikan video, tapi untuk membantu memperkuat pemahaman Ibu dan Bapak. Jadi kami tetap merekomendasikan Ibu dan Bapak untuk menyimak video dan menggunakan dokumen ini untuk:

- Mengulas ulang apa yang sudah dipelajari di modul ini
- Bahan bacaan untuk mengerjakan post test
- Referensi dalam mengerjakan aksi nyata
- Bahan diskusi dengan rekan sejawat terkait topik Refleksi

Sebagai pendidik, kita perlu perlu menantang diri kita untuk terus berpikir reflektif. Apa yang sudah baik di kelas saya?

Bagian mana yang perlu saya perbaiki? Maka, gunakan kembali referensi ini untuk membangun kebiasaan berpikir tentang peran Anda sebagai pendidik.

Berpikir Reflektif

- Proses refleksi menuntut kemampuan berpikir **metakognisi**.
- **Metakognisi** ialah kesadaran yang dimiliki pemelajar mandiri pada keseluruhan (awal hingga akhir) proses pembelajaran. Melalui kesadaran ini, pemelajar dapat dapat mengetahui apakah proses telah berhasil, sampai sejauh mana keberhasilan tersebut, serta dapat mengevaluasi letak kesulitan dan cara penyelesaiannya.
- **Metakognisi** umum didefinisikan sebagai “berpikir dalam berpikir” yang artinya kemampuan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kontrol aktif selama proses berpikir dalam pembelajaran.
- **Pemelajar Mandiri** yang mengembangkan kemampuan **Metakognisi** akan:



- Dampak kemampuan berpikir Metakognisi dalam proses refleksi:
 - Mendorong pemelajar aktif dalam proses belajar, daripada pasif
 - Memberikan pemelajaran kesadaran akan cara berpikir yang dimiliki
 - Mendorong proses belajar yang ‘mendalam’
 - Membantu pemelajar menyadari sejauh mana perkembangan dalam belajar

Langkah-Langkah Berpikir Reflektif

Tahap	Strategi Metakognisi	Deskripsi
Sebelum Mulai Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, • Mengorganisasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tujuan dan memeriksa sejauh mana tujuan sudah tercapai • Membuat rencana tentang yang ingin dilakukan untuk mendekati diri pada tujuan yang telah dibuat
Saat Kegiatan Belajar Berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau, • Mengidentifikasi Masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa sejauh mana pencapaian tujuan • Mengevaluasi langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk mencapai tujuan • Memeriksa apakah ada bagian yang sulit untuk dikuasai
Setelah Selesai Belajar	Melakukan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat perkembangan yang dicapai dan mengapresiasinya • Mengevaluasi sejauh mana keberhasilan dalam belajar • Mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan • Menentukan perubahan yang akan dilakukan dalam proses belajar berikutnya
Keseluruhan Proses Belajar	Menjaga Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan • Mencari kesempatan untuk berlatih • Menjaga fokus pada tugas-tugas

Pentingnya Proses Refleksi dalam Proses Belajar

Sebagai pemelajar mandiri, proses refleksi ini membantu kita menumbuhkan tiga hal penting yaitu:

1. Pengetahuan yang Komprehensif

Untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang diri sendiri, peran, tanggung jawab, dan strategi yang sesuai dalam belajar. Hal ini dapat diterapkan dengan menanyakan pertanyaan berikut pada diri sendiri:

- a. Apa hal baik yang sudah berhasil saya terapkan pada tahun sebelumnya? Mengapa demikian?
- b. Apa hal yang kurang berjalan baik pada tahun sebelumnya? Mengapa demikian?
- c. Apa hal yang saya lakukan agar hal tersebut tidak terulang?
- d. Siapakah yang bisa saya libatkan untuk memperbaiki hal yang kurang berjalan baik pada tahun sebelumnya?

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri kita untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya atau memberikan kepuasan pada dirinya, bukan karena ingin mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman.

Untuk mengenal motivasi diri, tanyakan pertanyaan berikut pada diri sendiri:

- a. Mengapa saya perlu mempelajari materi ini?
- b. Bagaimana materi ini berguna di kehidupan saya saat ini dan masa yang akan datang?
- c. Apa yang saya bisa lakukan untuk memahami dan menguasai materi ini?
- d. Apa yang saya bisa aplikasikan setelah menguasai materi ini?

3. Terbentuknya Disiplin Diri

Disiplin diri membantu kita lebih fokus mencapai tujuan belajar. Refleksi bisa dilakukan dengan beberapa pertanyaan berikut yaitu:

- a. Apa perasaanku ketika mempelajari materi ini?
- b. Apa hambatan/kesulitan yang dihadapi saat mempelajari materi ini?
- c. Apa strategi dalam menghadapi kesulitan tersebut?
- d. Apa yang saya lakukan agar strategi tersebut dapat sesuai rencana?

